

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Studi ini untuk menganalisis pengaruh *IC* yang diproksikan oleh VAICTM dan *CSR* yang diproksikan oleh indeks *Global Reporting Initiative* (GRI) 2021 terhadap *firm value* yang diproksikan oleh *Tobin's Q* dengan *IOS* yang diproksikan oleh *MBVE* sebagai variabel moderasi. Pengukuran variabel-variabel ini berkaitan dengan bisnis sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2022 hingga 2024. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, regresi linier berganda, dan analisis regresi moderasi pada tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis, disimpulkan:

a. *Intellectual capital* berpengaruh terhadap *firm value*

Temuan ini menjelaskan bahwa semakin meningkat kemampuan perusahaan mengelola sumber daya non-fisik perusahaan maka semakin bagus juga nilai perusahaan yang menunjukkan keunggulan kompetitif perusahaan.

b. *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap *firm value*

Temuan ini mengungkapkan bahwa meskipun perusahaan memiliki tanggung jawab sosial yang besar pada masyarakat dan lingkungan sosial, hasil studi ini menunjukkan hal tersebut tidak dapat mempengaruhi bagus atau tidaknya nilai perusahaan di sektor energi yang menjadi sampel penelitian.

c. *Investment opportunity set* mampu memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap *firm value*

Temuan ini menunjukkan kemampuan perusahaan mengelola sumber daya non fisik perusahaan yang mempengaruhi nilai perusahaan bisa diperkuat maupun diperlemah hubungannya dengan mempertimbangkan peluang investasi di masa depan perusahaan.

d. *Investment opportunity set* tidak mampu memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *firm value*

Temuan membuktikan kemampuan sumber daya perusahaan dalam melakukan tanggung jawab sosial dengan hubungannya terhadap nilai perusahaan tidak dapat diperkuat maupun diperlemah dengan mempertimbangkan peluang investasi di masa depan perusahaan.

Berdasarkan hasil temuan yang didaparkan dari pengujian hipotesis pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2022-2024, *intellectual capital* terbukti berdampak pada *firm value* yang menjadi salah satu langkah untuk mempertimbangkan keunggulan kompetitif perusahaan. Hal ini juga didukung dengan kemampuan *investment opportunity set* untuk memoderasi hubungan antara keduanya. Sementara itu, CSR terbukti tidak berdampak pada *firm value* yang didukung juga dengan *investment opportunity set* yang tidak mampu memoderasi hubungan keduanya.

Hasil ini sejalan dengan *resource based theory* yang menjelaskan faktor internal perusahaan, khususnya kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya yang salah satunya tercermin dalam *intellectual capital* dalam menjadi salah satu landasan dalam menunjukkan keunggulan kompetitif perusahaan yang tercermin dalam *firm value*, apalagi dengan turut memperhatikan peluang investasi masa depan perusahaan. Pengungkapan *corporate social responsibility* tidak dapat menunjukkan pengelolaan sumber daya perusahaan, sehingga tidak dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan mempertimbangkan kelemahan dan kekuatan dengan mempertimbangkan *investment opportunity set* perusahaan.

5.2 Implikasi dari Penelitian

1. Studi ini sebagai bukti tambahan mengenai hubungan *intellectual capital* dan *corporate social responsibility* terhadap *firm value* dengan *investment opportunity set* sebagai variabel moderasi. Hasil studi ini menunjukkan pentingnya dalam mengelola sumber daya non-fisik perusahaan sehingga dapat turut meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini juga diiringi dengan mempertimbangkan peluang investasi di masa depan sehingga perusahaan dapat menunjukkan keunggulan kompetitifnya dengan perusahaan pesaingnya.

2. Bagi investor, hasil studi bisa menjadi informasi relevan untuk menggambarkan hubungan *intellectual capital* dan *corporate social responsibility* ini memberikan pengaruh pada *firm value*, sehingga investor dapat menjadikannya pertimbangan membuat keputusan investasi lebih optimal, khususnya sektor energi yang menjadi salah satu penumpu dalam target pertumbuhan ekonomi Indonesia.
3. Bagi perusahaan, studi menunjukkan modal intelektual secara signifikan meningkatkan nilai bisnis dan penting bagi perusahaan untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya mereka saat ini, khususnya aset tidak berwujud.

5.3 Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan studi ini diharapkan dapat diatasi kekurangannya untuk penelitian selanjutnya sehingga topik ini dapat dikembangkan di masa mendatang. Adapun beberapa keterbatasan studi ini yakni :

1. Studi ini menilai pengaruh *intellectual capital* yang diukur menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™) pada *firm value* tanpa menganalisis pengaruh masing-masing komponen yang terdapat di *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™) seperti *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA). Penelitian berikutnya diharapkan dapat menganalisis pengaruh masing-masing komponen yang terdapat dalam *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™) terhadap *firm value*. Hal ini dilakukan dengan sebuah pertimbangan masing-masing komponen *intellectual capital* memiliki karakteristik dan kontribusi yang berbeda dalam menciptakan nilai perusahaan sehingga perlu analisis secara agregat saja berpotensi menutup pengaruh yang spesifik dari masing-masing komponen tersebut.
2. Studi ini hanya berfokus pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian berikutnya diharapkan dapat diarahkan untuk meninjau sektor energi di tingkat ASEAN maupun sektor lainnya yang terdaftar dalam BEI guna melihat perbandingannya.